

ABSTRAK

Latar Belakang : Lama rawat inap (*Length of Stay/LOS*) merupakan indikator penting kualitas perawatan pasca pembedahan. Pasien kanker kolorektal berisiko tinggi mengalami malnutrisi yang menurunkan imunitas, meningkatkan komplikasi, dan memperpanjang lama rawat. Faktor usia, komorbiditas, metastasis, serta teknik pembedahan juga berpengaruh. Di Indonesia, sebagian besar kasus ditemukan pada stadium lanjut sehingga reseksi menjadi tatalaksana utama. *Prognostic Nutritional Index* (PNI) digunakan untuk menilai status gizi dan imunitas. Namun, penelitian mengenai hubungan PNI dengan lama rawat pasca operasi kanker kolorektal masih terbatas.

Tujuan : Menganalisis hubungan antara status gizi berdasarkan PNI dengan lama rawat inap pada pasien kanker kolorektal yang menjalani operasi reseksi

Metode : Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 60 pasien kanker kolorektal yang menjalani operasi reseksi di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari rekam medis yang mencakup mengenai usia, kadar albumin, jumlah limfosit, komorbiditas, status metastasis, dan lama rawat inap. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian : Analisis data 60 pasien menunjukkan 50% memiliki status gizi baik dan 50% gizi buruk. Terdapat hubungan signifikan antara status gizi ($p < 0,001$) dan usia ($p = < 0,001$) dengan lama rawat inap. Sebaliknya, penyakit komorbid ($p = 0,466$) dan status metastasis ($p = 0,955$) tidak berhubungan dengan lama rawat.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dan usia dengan lama rawat inap pasien pasca operasi reseksi kanker kolorektal, yang mengindikasikan kedua faktor tersebut berperan dalam durasi perawatan.

Kata Kunci : Kanker kolorektal, Lama rawat, Status gizi, Operasi reseksi.